

PENGALAMAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK DALAM MENJAGA KEHARMONISAN KELUARGA *BROKEN HOME*.

Tabita Nauli

ABSTRAK

Keluarga *broken home* adalah fenomena sosial yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi interpersonal terwujud dan dipahami dalam konteks keluarga *broken home*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan teori fenomenologi interpretatif Jonathan Smith. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan enam anak dari keluarga *broken home* serta analisis dokumen terkait. Untuk menganalisis data, penelitian ini mengadopsi model analisis Smith dan Osborn, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman komunikasi interpersonal yang melibatkan umpan balik yang konstruktif, keterbukaan, empati, privasi, tujuan bersama, dan saling mempengaruhi dalam diskusi antara anak dengan orang tua (ibu atau ayah) dapat berkontribusi pada keharmonisan dalam keluarga *broken home*. Elemen-elemen tersebut membantu menjaga hubungan yang positif dan mendukung, meskipun situasi keluarga yang tidak ideal. Dengan memahami dan menerapkan aspek-aspek komunikasi yang efektif, anggota keluarga *broken home* dapat lebih baik dalam menjaga hubungan yang harmonis dan meminimalkan dampak negatif dari perpecahan keluarga.

Kata kunci: Keluarga, *Broken Home*, Komunikasi Interpersonal, Fenomenologi Interpretatif.

CHILDREN'S INTERPERSONAL COMMUNICATION EXPERIENCE IN MAINTAINING BROKEN HOME FAMILY HARMONY.

Tabita Nauli

ABSTRACT

Broken home families are a social phenomenon that deeply affects interpersonal communication between parents and children. This study aims to understand how interpersonal communication manifests and is perceived within the context of broken home families, using a qualitative approach based on Jonathan Smith's interpretative phenomenological theory. Data was collected through in-depth interviews with six children from broken home families, as well as through document analysis. For data analysis, the study adopted the Smith and Osborn model, which allows for an in-depth exploration of experiences and perceptions. The findings indicate that interpersonal communication experiences involving constructive feedback, openness, empathy, privacy, shared goals, and mutual influence in discussions between children and parents (mother or father) can contribute to harmony within broken home families. These elements help maintain positive and supportive relationships, despite the challenging family circumstances. By understanding and implementing effective communication aspects, members of broken home families can better preserve harmonious relationships and minimize the negative impacts of family breakdown.

Keywords: Family, Broken Home, Interpersonal Communication, Interpretative Phenomenology.